

**PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII DALAM PEMBELAJARAN
SENI TARI DI SMP NEGERI 3 KOTA SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**WIKE WULAN DARI
NIM. 14023145/2014**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 3 Kota Solok

Nama : Wike Wulan Dari

NIM/TM : 14023145/2014

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

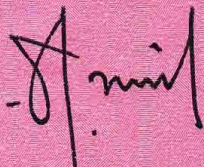
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 24 Januari 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Yuliasma, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19620730 198603 2 001

Pembimbing II,



Susmiarti, SST., M.Pd.
NIP. 19621111 199212 2 001

Ketua Jurusan,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

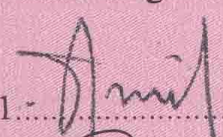
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Kelas VII dalam Pembelajaran Seni Tari
di SMP Negeri 3 Kota Solok

Nama : Wike Wulan Dari
NIM/TM : 14023145/2014
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 Februari 2019

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Yuliasma, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Susmiarti, SST., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	3. 
4. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	4. 
5. Anggota	: Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D.	5. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wike Wulan Dari
NIM/TM : 14023145/2014
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 3 Kota Solok”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,


Affifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Wike Wulan Dari
NIM/TM. 14023145/2014

ABSTRAK

Wike Wulan Dari. 2019. Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 3 Kota Solok.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Metode Tutor Sebaya di kelas VII dalam pembelajaran seni tari di SMP Negeri 3 Kota Solok.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Objek penelitian adalah kelas VII 5 di SMP Negeri 3 Kota Solok dimana terdiri dari 30 orang siswa. Instrumen penelitian adalah Peneliti sebagai guru praktisi, guru seni budaya sebagai Observer dan alat bantu lembar observasi, dokumentasi, dan tes kemampuan siswa. Selanjutnya data dikumpulkan dengan teknik analisis data untuk diseleksi dan dianalisis kebenarannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Metode Tutor Sebaya di SMP Negeri 3 Kota Solok dalam 2 siklus dengan 5 kali pertemuan berjalan dengan baik dan lancar. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari tercapainya tujuan pembelajaran seni tari dengan aspek penilaian gerak dan kelancaran sedangkan untuk aktivitas yang dilihat berani berpendapat, tidak meribut di kelas, serius, dan bekerja sama dengan baik. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I untuk tes kognitif yaitu 73,5 dengan persentase ketuntasan 46,6%, sedangkan untuk tes psikomotornya 74,5 dengan persentase ketuntasan 50%. Kemudian terjadi peningkatan pada siklus II yaitu dengan rata-rata sebanyak tes kognitif dengan rata-rata 87 dengan persentase sebanyak 100% dan untuk tes psikomotor 85 dengan persentase yang tuntas sebanyak 96,6%. Demikian penelitian ini terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam pembelajaran seni tari di SMP Negeri 3 Kota Solok.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 3 Kota Solok”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Seni Drama Tari dan Musik (Sendratasik) Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang memberikan dorongan dan bimbingan, oleh sebab itu dengan setulus hati peneliti menghaturkan terimakasih kepada:

1. Ibu Yuliasma, S.Pd., M.Pd pembimbing I dan ibu Susmiarti, SST., M.Pd pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dari awal pembuatan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikannya.
2. Ketiga dewan penguji bapak Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D, Ibu Herlinda Mansyur, SST, M.Sn, Ibu Dra. Nerosti, M, Hum., Ph.D Sebagai tim penguji komprehensif jurusan sendratasik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, kritik, dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., M.A, ketua jurusan pendidikan sendratasik dan Drs. Marzam, M.Hum sekretaris jurusan sendratasik. Kepala Program Studi Sendratasik Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Kepala Program Studi Tari Dra. Desfiarni, M, Hum. Kepala Program Studi Musik Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.
4. Ibuk Yuliasma, S.Pd., M.Pd Pembimbing Akademik.

5. Bapak dan ibu dosen jurusan Sendratasik yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan pada peneliti selama kuliah di sendratasik dan staf tata usaha terimakasih untuk semua jasa yang telah membantu peneliti dalam urusan surat menyurat di Jurusan Sendratasik.
6. Teristimewah untuk kedua orang tua yang tersayang, Papa Irwan dan Mama Radis Maliarty yang telah memberikan semangat, dorongan moril, dan penuh kasih sayang sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Dan untuk saudara tercinta Fery irawan, Sari Ramadhan dan Nombriadi yang selalu memberikan semangat dan do'anya dari jauh.
7. Untuk seluruh informan, Guru Seni Budaya SMP Negeri 3 Kota Solok yang sudah membantu peneliti dalam penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Sahabat seperjuangan yang selalu memberikan semangat, dorongan dan do'a terbaiknya. Seluruh mahasiswa sendratasik terkhusus untuk send 14 terimakasih telah memberikan kenangan terindah selama kuliah di jurusan Sendratasik ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dorongan yang diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak luput dari kekurangan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Harapan penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori	9
1. Pembelajaran Seni Tari	9
2. Aktifitas Belajar.....	10
3. Hasil Belajar	11
4. Metode Pembelajaran	14
5. Metode Tutor Sebaya	16
B. Penelitian Relevan	20
C. Kerangka Konseptual	20
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	23
B. Objek penelitian	23
C. Prosedur Penelitian.....	23
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik analisis Data	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	43

1. Siklus I	44
2. Siklus II	67
C. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai rata- rata Ulangan Harian Kelas VII SMPN 3 Kota Solok.....	4
2. Instrumen Penilaian	31
3. Lembar Observasi	32
4. Identitas Wakil Kepala Sekolah	40
5. Data Guru dan Pegawai	41
6. Pendidikan Guru dan Pegawai (Menurut Ijazah).....	41
7. Sarana dan Fasilitas Sekolah	42
8. Ruang Menurut Jenis, Kondisi, dan Status Kepemilikan	42
9. Deskripsi Gerak	46
10. Deskripsi Gerak	52
11. Data Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa pada Siklus I	61
12. Hasil Belajar Siklus I	63
13. Data Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa pada Siklus II	77
14. Hasil Belajar Siklus II	78
15. Rata-rata dan Persentase Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	20
2. SMPN 3 Kota Solok.....	36
3. Guru Menerangkan Materi Ruang, Waktu dan Tenaga	50
4. Siswa Menggulangi Gerak Tapuak Pilin.....	56
5. Penampilan Salah Satu Kelompok.....	60
6. Histogram Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I	62
7. Histogram Rata-rata Hasil Belajar dan Rata-rata Ketuntasan Tindakan Siklus I.....	63
8. Siswa Melakukan Gerak Langkah Panjang.....	73
9. Histogram Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan ke-1 Siklus II	77
10. Histogram Rata-rata Hasil Belajar dan Rata-rata Ketuntasan Tindakan Siklus II	78
11. Histogram Ketuntasan Hasil Belajar Secara Klasikal pada Siklus I dan Siklus II	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	89
2. Aktivitas P1	100
3. Lembar Hasil Tes Pengetahuan (Kognitif).....	103
4. Hasil Tes Psikomotor	109
5. Soal Tes Kognitif	113
6. Nama-nama Kelompok	115
7. Daftar Kehadiran Siswa Kelas VII 5.....	116
8. Dokumentasi Penelitian.....	117

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting di kehidupan saat sekarang ini, tidak hanya sekedar tuntutan tetapi merupakan suatu kewajiban. Selain itu pendidikan juga merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlaku seumur hidup. Oleh karena itu pemerintah berharap melalui pendidikan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bertanggung jawab, cakap dan aktif dalam latihan serta mampu menguasai kemajuan ilmu pengetahuan seperti dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 secara tegas menyatakan bahwa :

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Tujuan dari pendidikan nasional dapat mencerdaskan kehidupan bangsa melalui potensi peserta didik agar beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, Pemerintah merancang berbagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Salah satu usaha tersebut adalah perbaikan kurikulum dan model pembelajaran. Model

pembelajaran yang diharapkan bisa mengarah kepada perbaikan mutu, moral, dan tingkat kepercayaan yang berkualitas, sesuai dengan fungsi pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan seni budaya merupakan salah satu bagian dari kurikulum nasional yang wajib di sekolah. Pendidikan seni budaya memiliki peran dalam pembentukan peserta didik yang harmonis dan pengembangan kreativitas siswa dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multi kecerdasan siswa.

Berdasarkan kurikulum 2013 untuk pendidikan menengah tujuan pembelajaran seni tari adalah untuk menunjukkan sikap percaya diri, toleransi, bertanggung jawab serta bekerja sama. Disisi lain seni tari juga bertujuan untuk melatih siswa berfikir secara intelektual dan ekspresif, disamping itu seni tari juga bertujuan untuk terampil dalam diri siswa, serta mampu berkreasi dan memperagakan karya seni tari.

Untuk tercapainya tujuan yang diinginkan tidak bisa terlepas dari peranan seorang guru. Karena guru sebagai komponen dan pelaksana pendidikan mempunyai tanggung jawab besar terhadap tercapainya tujuan pendidikan secara optimal. Salah satu yang harus di perhatikan oleh guru yaitu dalam pemilihan metode yang akan digunakan dan yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan, dengan begitu peluang tercapainya tujuan yang diinginkan cukup besar.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 kota solok merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan pada tanggal 28 juli 2018, nilai pembelajaran seni budaya siswa khususnya kls VII masih bisa dikatakan rendah karena masih belum bisa mencapai nilai ketuntasan. Terlihat dalam proses Pembelajaran materi pembelajaran lebih dominan dari guru dan siswa hanya menerima materi dari apa yang disampaikan oleh guru. siswa juga kurang aktif selama proses pembelajaran, Hal itu bisa terlihat ketika guru menyampaikan pembelajaran, Siswa yang belum mengerti terkadang lebih memilih diam dan tidak bertanya kembali ke pada guru, namun siswa tersebut akan bertanya kepada siswa lain yang dianggapnya sudah mengerti dalam pembelajaran teori maupun praktek. Sehingga Keaktifan siswa lebih terlihat ketika bersama teman-temanya dibandingkan ketika bersama guru. Tidak hanya itu ketika guru meminta siswa untuk mengemukakan pendapat hanya beberapa siswa yang berani berpendapat dan dominan siswa yang itu-itu saja. Keseriusan siswa juga tidak terlihat karena selama proses pembelajaran sikap siswa terlihat cuek dengan apa yang disampaikan guru, dan suka meribut. Kemudian ketika guru memberikan tugas siswa kurang bertanggungjawab dalam mengerjakannya, asal-asalan dalam mengerjakan tugas, dan menggumpulkan tugas tidak tepat waktu.

Untuk kegiatan praktek tari guru hanya mencontohkan/mempraktekkan gerakan secara global di depan kelas sehingga tidak semua siswa mampu melakukan gerakan dengan baik karena ada siswa yang

memiliki kemampuan cepat dalam menerima pelajaran, dan sebagian memiliki kemampuan yang lambat dalam menerima pembelajaran dan dalam hal praktek siswa terlihat lebih aktif ketika melakukannya bersama teman-temannya dibandingkan harus melakukan praktek secara individu. Dari proses pembelajaran di atas peneliti merasa metode yang digunakan belum seutuhnya mampu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, oleh sebab itu peneliti merasa perlu mengadakan perbaikan dalam pemilihan metode pembelajaran yang digunakan, yaitu dengan metode tutor sebaya. Dengan penggunaan metode ini di harapkan bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini peneliti memilih kelas VII 5 untuk dilakukan penerapan tutor sebaya karena masih rendahnya nilai siswa dan belum memenuhi standar KKM. Dibandingkan dengan kelas lain rata- rata kelas VII 5 hanya 70, Dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Nilai rata- rata Ulangan Harian Kelas VII SMPN 3 Kota Solok

Kelas	KKM	Jumlah siswa	Nilai rata- rata
VII 1	75	28	78
VII 2	75	28	79
VII 3	75	30	80
VII 4	75	29	75
VII 5	75	28	70
VII 6	75	29	78

Berdasarkan nilai yang terdapat di tabel di atas, nilai pembelajaran seni tari siswa kelas VII 5 belum mencapai kriteria ketuntasan KKM yang ditetapkan yaitu 75. Dengan penerapan metode tutor sebaya peneliti berharap bisa meningkatkan hasil pembelajaran seni tari siswa dan dapat memperoleh nilai lebih dari target KKM. Materi yang akan diberikan tindakan peneliti

yaitu tentang Ruang,waktu,dan tenaga dan nantinya peneliti akan memberikan 5 contoh gerak yaitu gerak simpia, tuduang aia, tapuak pilin, pijak baro, dan langkah panjang. Alasan dari peneliti memilih materi tersebut karena pada proses pembelajaran sebelumnya guru mencoba memberikan gerakan tari rantak namun siswa tidak mampu melakukan seluruh gerakan tari rantak dengan baik, apa lagi jika harus dilakukan seluruh gerakan yang terdapat pada tari rantak. Oleh karena itulah peneliti hanya memilih 5 gerakan saja.

Hasil pembelajaran siswa bisa dikatakan meningkat apabila siswa mampu memahami dan memeragakan gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga.

Kompetensi dasar :

3.1 Memahami gerak tari berdasarkan unsur gerak, ruang,waktu dan tenaga

4.1 Memeragakan gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu, dan tenaga.

Metode Tutor sebaya adalah cara penyajian bahan ajar dengan memanfaatkan siswa yang telah mampu menguasai materi tersebut sedangkan siswa yang lainnya belum. Dengan memanfaatkan kemampuan siswa yang ada, maka proses pembelajaran berlangsung dari siswa, oleh siswa dan untuk siswa. Sementara gurunya memantau, jika ada yang tidak paham maka siswa dapat bertanya pada guru.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tutor sebaya adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberdayakan siswa yang memiliki daya serap yang tinggi dari kelompok siswa itu sendiri untuk

menjadi tutor bagi teman-temannya, dimana siswa yang menjadi tutor bertugas untuk memberikan materi belajar dan latihan kepada teman-temannya yang belum faham terhadap materi/latihan yang diberikan guru dengan dilandasi aturan yang telah disepakati bersama dalam kelompok tersebut, sehingga akan terbangun suasana belajar kelompok yang bersifat kooperatif bukan kompetitif.

Dari permasalahan di atas peneliti tertarik ingin meneliti masalah tersebut dengan judul **“Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 3 Kota Solok”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran seni tari.
2. Keseriusan siswa dalam pembelajaran seni budaya.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya.
4. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran seni budaya.
5. Penerapan metode tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari di kelas VII5 SMPN 3 Kota Solok.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti membatasi penelitian mengingat waktu yang tersedia: Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran seni tari di kelas VII 5 SMP N 3 Kota Solok. .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas yang menjadi rumusan masalah adalah: Apakah penerapan metode Tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII5 di SMP Negeri 3 Kota Solok ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar seni tari siswa melalui penerapan metode tutor sebaya di kelas VII 5 di SMP Negeri 3 Kota Solok.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang studi Seni budaya, pengetahuan peneliti, psikologi pendidikan, dasar-dasar ilmu pendidikan.

2. Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan referensi atau salah satu metode yang bisa digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

b. Bagi siswa

Dengan penelitian ini siswa bisa memanfaatkan teman sebaya dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dari penerapan metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. LandasanTeori

1. Pembelajaran Seni Tari

Menurut Kunandar (2013:74) “Dalam khasanah dalam pembelajaran disekolah menengah,pembelajaran seni tariharus disikapi lebih bijaksana dan hati-hati oleh seorang guru. Maka kala bidang studi ini lebih kental nuansana humanioranya, maka pendekatan yang harus dilakukan juga lebih manusiawi, pendekatan yang manusiawi bukan berarti pendekatan yang menyebabkan proses pembelajaran seni tarilebih mudah. Pendekatan humaniora dan pendekatan manusiawi itu mengandung pengertian agar guru menggabungkan pendekatan klasikal dan individual. Ada saatnya guru perlu mengedepankan pendekatan klasikal bila di tuntutan untuk keseragaman, namun adakalanya guru mengedepankan pendekatan individual untuk memantapkan sesuatu yang bertujuan menghargai perbedaan yang terdapat dalam diri peserta didik”.

Robby Hidayat (2005:1) menjelaskan seni budaya seperti seni tari bukanlah suatu produk hafalan, namun suatu pendidikan estetis yang bertujuan untuk mengembangkan kepekaan rasa melalui kegiatan berkreasi dan berapresiasi. Siswa diharapkan dapat mengembangkan kreativitas dalam berkesenian dan tentunya memiliki kepekaan rasa, kehalusan jiwa, sehingga mereka dapat menghargai karya seni dan otomatis mereka juga dapat menghargai mata pelajaran seperti seni tari di sekolah.

2. Aktivitas Belajar

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada di kehidupan sehari-hari. Guru juga dapat merencanakan sistem pembelajaran sistematis, sehingga meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Paul D. Dierich dalam sardiman (2012:101), aktivitas belajar dapat digolongkan dalam beberapa klasifikasi antara lain sebagai berikut:

a. Kegiatan visual

Membaca, melihat gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.

b. Kegiatan lisan

Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu tujuan, menyajikan suatu pertanyaan, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan iterupsi.

c. kegiatan mendengarkan

mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan, atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, dan mendengarkan radio.

d. Kegiatan menulis

Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.

e. Kegiatan menggambar

Menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta, dan pola

f. Kegiatan mental

Merenungkan, mengingatkan, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, dan membuat keputusan.

g. Kegiatan mentrik

Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, menari, dan berkebun

h. Kegiatan emosional

Minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.

3. Hasil Belajar

Menurut Oemar Hamalik (2003; 62) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik. Sedangkan menurut nan Sudjaan Sudjana (2002: 62) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.

Penilaian hasil belajar merupakan suatu kegiatan guru yang berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi atau hasil belajar peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran. Data yang diperoleh guru selama pembelajaran berlangsung diaring dan dikumpulkan melalui prosedur dan alat penilaian yang sesuai dengan kompetensi atau indikator yang akan dinilai. Dari proses ini, diperoleh potret atau profil kemampuan peserta didik dalam mencapai sejumlah standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah dirumuskan dalam kurikulum secara akurat dan objektif.

Nana sudjana (2014: 23-33) menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan kedalam tiga kategori yakni kognitif, efektif, dan psikomotorik.

a. Kognitif

- 1) Pengetahuan, jenjang yang paling rendah dalam kemampuan kognitif meliputi pengingatan tentang hal-hal yang bersifat khusus atau universal, mengetahui metode dan proses, pengingatan terhadap suatu pola, struktur atau setting.
- 2) Pemahaman, jenjang setingkat di atas pengetahuan ini akan meliputi penerimaan dalam komunikasi secara akurat, menempatkan hasil komunikasi dalam bentuk penyajian yang berbeda.
- 3) Aplikasi atau penggunaan prinsip atau metode pada situasi yang baru
- 4) Analisa, menyangkut kemampuan anak dalam memisah-misah terhadap suatu materi menjadi bagian-bagian itu dan cara materi itu diorganisir.
- 5) Sintesa, meliputi angka untuk menempatkan bagian-bagian atau elemen satu/bersama sehingga membentuk suatu keseluruhan
- 6) Evaluasi, meliputi kemampuan anak didik dalam pengambilan keputusan atau dalam menyatakan pendapat tentang nilai suatu tujuan, ide, pekerjaan, pemecahan masalah, metode, materi dll.

b. Efektif

- 1) Menerima atau memperhatikan, jenjang pertama ini meliputi sifat sensitif terhadap eksistensi suatu fenomena tertentu atau suatu

stimulus dan kesadaran yang merupakan perilaku kognitif. Termasuk juga didalamnya keinginan untuk menerima atau memperhatikan.

- 2) Merespon, anak didik dilibatkan secara puas dalam suatu subjek tertentu, fenomena, atau suatu kegiatan sehingga ia akan mencari-cari dan menambah kepuasan dari pekerja yang terlibat didalamnya.
- 3) Penghargaan, perilaku anak didik adalah konsisten dan stabil tidak hanya dalam persetujuan terhadap suatu nilai tetapi juga pemilihan terhadap keterkaitannya.
- 4) Mengkoorganisasikan, dalam jenjang ini anak didik membentuk suatu sistem nilai yang dapat menuntut perilaku.
- 5) Mempribadi, pada tingkat terakhir sudah ada internalisasi, nilai-nilai telah mendapatkan tempat pada diri individu, diorganisir kedalam suatu sistem yang bersifat internal, memiliki kontrol perilaku.

c. Psikomotorik

- 1) Menirukan, apabila ditunjukkan pada anak didik suatu action yang dapat diamati, maka ia akan mulai membuat tiruan terhadap action itu sampai pada tingkat sistem otot-ototnya dan diruntun oleh dorongan untuk ditirukan.
- 2) Manipulasi, anak didik dapat menampilkan suatu action seperti yang diajarkan dan juga tidak hanya pada seperti apa diamati dia mulai dapat membedakan antara satu set action dengan yang lain.
- 3) Kesaksamaan, meliputi kemampuan anak didik dalam penampilan yang telah sampai pada tingkat perbaikan yang lebih tinggi dalam memproduksi suatu kegiatan tertentu.

- 4) Artikulasi, yang utaman disini anak didik telah dapat mengkoordinasikan serentetan action dengan menetapkan urutan/sikuen secara tepat diantara action yang berbeda-beda.
- 5) Naturalisasi, tingkat terakhir dari kemampuan psikomotorik adalah apabila anak telah dapat melakukan secara alami satu action atau sejumlah action yang urut.

4. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Pupuh Faturrohman (2007:55) mengatakan bahwa metode secara harfiah berarti “cara”. Dalam pemaknaan yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Kata “mengajar” sendiri berarti memberi pelajaran.

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual ataupun secara kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran. (Ahmad Sabri, 2007:7)

b. Prinsip Penggunaan Metode Efektif dan Efisien

Syarat-syarat yang harus diperhatikan seorang guru dalam penggunaan metode pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Metode yang dipergunakan harus dapat membangkitkan motif, minat atau gairah belajar siswa.
- 2) Metode yang digunakan dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, seperti melakukan dan eksplotasi.
- 3) Metode yang digunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karya.
- 4) Metode yang digunakan harus dapat menjamin perkembangan kepribadian siswa.
- 5) Metode yang digunakan harus dapat mendidik murid dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.
- 6) Metode yang digunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari. (Ahmad Sabri, 2007:49-50)

Terdapat beberapa ciri dari sebuah metode yang baik untuk pembelajaran, yaitu :

- 1) Berpadunya metode dari segi tujuan dan alat dengan jiwa dan ajaran akhlak yang mulia.
- 2) Bersifat lues, fleksible dan memiliki daya sesuai dengan watak siswa dan materi.
- 3) Bersifat fungsional dalam menyatukan teori dengan praktek dan mengantarkan siswa pada kemampuan praktis.
- 4) Tidak mereduksi materi, bahkan sebaliknya justru mengembangkan materi.

- 5) Memberikan keluasan pada siswa untuk mengatakan pendapatnya.
- 6) Mampu menempatkan guru dalam posisi yang tepat, terhormat dalam keseluruhan proses pembelajaran. Pupuh Faturrohan (2007:56)

5. Tutor Sebaya

a. Pengertian Tutor Sebaya

Metode pembelajaran tutor sebaya adalah pembelajaran yang pelaksanaannya dengan membagi kelas dalam kelompok-kelompok kecil, yang sumber belajarnya bukan hanya guru melainkan juga teman sebaya yang pandai dan cepat dalam menguasai suatu materi tertentu. Dalam pembelajaran ini, siswa yang menjadi tutor hendaknya mempunyai kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan teman lainnya, sehingga pada saat dia memberikan bimbingan ia sudah dapat menguasai bahan yang akan disampaikan.

Prinsip tutor sebaya, siswa-siswa saling membantu proses belajarnya satu sama lain akan berpengaruh signifikan terhadap kepribadian sosial dan akademik mereka. Teman sebaya (*peer tutoring*) dapat dilatih untuk membantu pencapaian akademik, mengurangi perilaku-prilaku negatif, meningkatkan keterampilan bekerja dan belajar, dan membantu.

Melalui tutor sebaya antara yang di-tutor dan yang men-tutor sama-sama mendapatkan keuntungan, yang di-tutor akan dipermudahkan untuk memahami pelajaran sedangkan yang men-tutor secara tidak langsung sudah mengulang kembali pembelajaran tersebut sehingga akan jauh lebih paham lagi.

Dalam hal ini dapat disimpulkan metode tutor sebaya bisa membantu siswa yang sulit memahami mempelajari melalui bantuan dari teman sejawatnya yang telah menguasai materi dengan menggunakan bahasa sendiri sehingga diharapkan akan memudahkan siswa tersebut.

Suharsimi Arikunto (1986:77) bahwa tutor sebaya adalah seseorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk oleh guru sebagai pembantu guru dalam melakukan bimbingan terhadap kawan sekelas. Untuk menentukan seorang tutor ada beberapa kriteria yang harus dimiliki oleh seorang siswa yaitu siswa yang dipilih nilai prestasi belajar matematikanya lebih besar atau sama dengan delapan, dapat memberikan bimbingan dan penjelasan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan memiliki kesabaran serta kemampuan memotivasi siswa dalam belajar.

Sejalan dengan itu Yuliasma (2013) mengungkapkan bahwa penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran seni tari dapat meningkatkan aktivitas positif siswa dalam belajar tari.

Berdasarkan uraian di atas, Suharsimi Arikunto (1986:62) mengemukakan bahwa dalam memilih tutor perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut: (a) Tutor dapat diterima (disetujui) oleh siswa yang mendapat program perbaikan sehingga siswa tidak mempunyai rasa takut atau enggan untuk bertanya kepadanya, (b) Tutor dapat menerangkan bahan perbaikan yang dibutuhkan oleh siswa yang menerima program perbaikan, (c) Tutor tidak tinggi hati, kejam atau keras hati terhadap sesama kawan, (d) Tutor mempunyai daya kreativitas yang cukup untuk

memberikan bimbingan, yaitu dapat menerangkan pelajaran kepada kawannya.

Menurut Oemar Hamalik dalam Nurhayati (2008:29) tahap kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan Tutor sebaya adalah: Tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi.

b. Langkah-langkah Tutor Sebaya menurut Pupuh dan Sobry

Adapun langkah-langkah dalam penggunaan metode tutor sebaya adalah sebagai berikut :

1. Guru memberikan bahan ajar kepada siswa
2. Siswa diminta untuk mempelajari bahan ajar tersebut
3. Guru menentukan siswa A membimbing siswa B atau satu siswa boleh membimbing beberapa orang siswa.
4. Bila ada yang tidak tahu, maka tutor sebaya bertanya pada guru kemudian dilanjutkan pada siswa yang dibimbingnya.
5. Pengambilan kesimpulan.
6. Evaluasi.

c. Kelebihan dan Kekurangan Tutor Sebaya

Kelebihan:

Adapun kelebihan dari metode tutor sebaya sebagai berikut :

- 1) Siswa termotivasi untuk menjadi tutor sebaya.
- 2) Dapat mempermudah guru karena dibantu oleh siswa yang memiliki kemampuan.
- 3) Siswa dapat berlatih layaknya seorang guru.

- 4) Siswa tidak segan bertanya bila ada yang tidak tahu, sebab dibimbing oleh temannya sendiri.
- 5) Proses pembelajaran lebih akrab, karena dilakukan oleh siswa itu sendiri.

Kekurangan:

Kelemahan dari metode ini adalah :

- 1) Tutor sebaya terkadang terlalu bangga dengan tugas yang diberikan oleh guru padanya sehingga ia meremehkan temannya.
- 2) Tutor sebaya tidaklah sama dengan guru dalam menjelaskan dalam materi yang diajarkan sehingga ada kalanya siswa sulit menerimanya
- 3) Kemampuan tutor sebaya agak terbatas sehingga agak sulit dalam mengembangkan materi yang diajarkan.

d. Manfaat Peran Tutor Sebaya

Menurut Dossuwanda manfaat tutor sebaya adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan pengaruh positif, baik dalam pendidikan dan sosial pada guru, dan tutor sebaya
- 2) Merupakan cara praktis untuk membantu secara individu dalam membaca;
- 3) Pencapaian kemampuan membaca dengan tutor sebaya hasilnya bisa lebih baik; dan
- 4) Jumlah waktu yang dibutuhkan peserta didik untuk membaca akan meningkat.

B. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah :

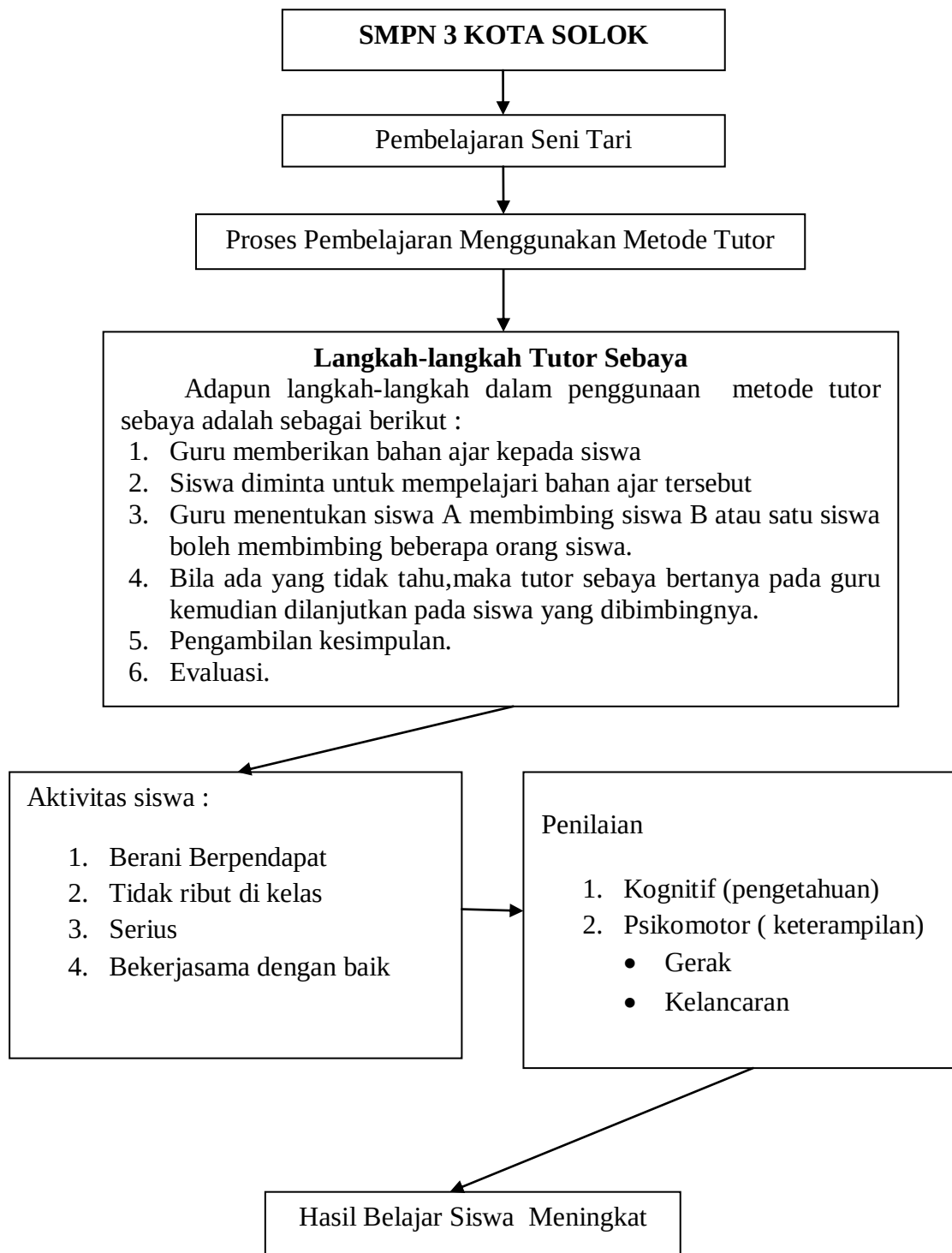
1. Selmi Eliza 2014, yang meneliti tentang “Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tutor sebaya pada pembelajaran praktek tari di SMKN 1 Bukittinggi” permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tutor sebaya pada pembelajaran praktek tari dikelas XI TKR 1 SMKN 1 bukittinggi. Persamaan penelitian selmi eliza dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode tutor sebaya dengan perbedaan indikator mencapainya yang berbeda dan objek penelitian yang berbeda.
2. Eliza 2016, yang meneliti tentang “Upaya meningkatkan hasil belajar seni tari siswa melalui pembelajaran kooperatif engan metode tutor sebaya di SMPN 1 Salimpauang Batusangkar” permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah apakah metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar seni tari siswa kelas VII di SMPN Salimpauang. Persamannya sama-sama menggunakan tutor sebaya namun dengan materi yang berbeda yaitu Gerak dasar ria I.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa banyak faktor yang mempengaruhi meningkatnya hasil belajar siswa salah satunya ketepatan guru dalam memilih metode pembelajaran yang digunakan.

Dalam hal ini dilakukan satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode tutor sebaya. diharapkan dengan menggunakan metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Dimulai dengan melihat hasil pembelajaran di kelas VII5, dari segi teori maupun praktek. Hasil yang diperoleh siswa kls VII5 masih tergolong rendah karena masih di bawah nilai KKM. Dengan keterbatasan yang ada, peneliti mencoba memaksimalkan hasil belajar siswa melalui metode tutor sebaya. Hasil belajar siswa akan diukur dengan menggunakan tes kognitif dan psikomotor. Untuk tes psikomotor menggunakan instrumen penilaian gerak dan kelencaran. Aktivitas yang di lihat Berani Berpendapat, Tidak ribut di kelas, Srious, Bekerjasama dengan baik. setelah menggunakan langkah-langkah tutor sebaya dan sesuai dengan instrumen penilaian yang digunakan maka didapatkan meningkatnya hasil nilai siswa dalam pembelajaran tari di kelas VII5 di SMP N 3 Kota Solok.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum pelaksanaan penelitian sudah berjalan sesuai rencana dan dapat dilihat dengan menggunakan metode Tutor sebaya ini akan mempermudah guru karena telah dibantu oleh tutor sebaya. Dengan metode tutor sebaya ini siswa yang awalnya takut dan enggan bertanya kepada guru maupun menjawab pertanyaan guru akan lebih leluasa untuk bertanya kepada tutor, dimana tutor itu sendiri adalah teman sejawatnya. Untuk siswa yang menjadi Tutor metode ini menjadi kesempatan bagi siswa tersebut untuk melatih diri, melatih rasa tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya sebagai tutor dan juga melatih kesabaran. Dalam penerapan metode tutor sebaya ini anak dibagi menjadi beberapa kelompok yang akan dibimbing oleh 1 tutor setiap kelompok, dengan demikian akan mempererat hubungan antar siswa sehingga mempertebal perasaan sosial dan rasa solidaritas antar siswa.

pada saat proses belajar rata-rata aktivitas siswa pada siklus I berani berpendapat 13,5 dengan persentase (45%), tidak ribut dikelas 16 (53,3%), serius 18 (60%), bekerja sama dengan baik 21,25 (57,6%) dan untuk rata-rata keseluruhannya 17,25 (57,6%). Sedangkan untuk aktivitas siklus II, berani berpendapat 28 (93,3%), tidak ribut dikelas (66,7%), serius 24 (80%), bekerja sama dengan baik 25 (83,3%), dan untuk rata-rata keseluruhannya meningkat yaitu menjadi 24,25 dengan persentase (80,8%) dengan kategori sangat baik.

Untuk rata-rata hasil belajar siswa siklus I yaitu 74 dengan kategori kurang baik dengan persentase ketuntasan 48,3% dan yang tidak tuntas 51,65% sedangkan untuk rata-rata hasil belajar siklus II yaitu 86 dengan persentase ketuntasan 98,3% dan yang tidak tuntas 16,6%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk dinas pendidikan, agar dapat memberdayakan guru-gurunya dalam mengikuti pelatihan tentang media-media pembelajaran yang terus berkembang demi memperlancar jalannya proses pembelajaran didalam kelas, sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai.
2. Bagi kepala sekolah agar dapat mengingatkan kepada guru agar menerapkan media-media pembelajaran ketika mengajar di dalam kelas sehingga pada saat proses belajar anak lebih bersemangat.
3. Guru seni budaya di harapkan dapat mempergunakan dan memilih metode yang tepat dalam pembelajaran agar siswa memperoleh hasil belajar yang optimal. Karena pada setiap pembelajaran pemilihan metode yang tepat sangat penting untuk dilakukan karena dapat menentukan keberhasilan.

Dengan menggunakan Tutor sebaya dalam proses pembelajaran dapat bermanfaat bagi guru dan siswa

1. Menambah wawasan guru tentang strategi-strategi dalam belajar.

2. Dengan metode Tutor Sebaya dapat menjadi kesempatan bagi siswa untuk melatih diri, melatih tanggung jawab dan juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa
3. Siswa dapat berdiskusi dan saling mengenal dan memahami dengan teman-temannya yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Sabri. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Dossuwanda.2008.Pengelolaan pembelajaran tutor sebaya. <http://dossuwanda.wordpress.com/2008/04/18/pengelolaan-pembelajaran-tutor-sebaya/>.9 januari 2012.
- Eliza. 2016. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tari Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif dengan Metode Tutor Sebaya di SMPN 1 Salimpauang Batusangkar*.UniversitasNegeri Padang.
- Robby, Hidayat. 2005, *Menerobos Pembelajaran Tari Pendidikan*. Malang: Banjar seni Gantar Gumera
- Istarani. 2012. *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*. Medan: CV. ISCOM Medan
- Kunandar. 2013. *LangkahMudahPenelitianTindakanKelas*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- _____.2015. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nana Sudjana. 2002. *Dasar-dasar belajar mengajar*. Bandung: Sinar baru.
- _____. 2014. *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar,Hamlik. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Fathurrohman, Pupuh. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rusnan. 2010. *Model- Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2012.*Interaksi dan motifasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sari, S. W., Yuliasma, Y., & Desfiarni, D. (2013). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tari dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya di SMP Negeri 4 Bukittinggi. *Jurnal Sendratasik*, 2(1), 22-29.

Selmi Eliza. 2016. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Tutor Sebaya pada Pembelajaran Praktek Tari di SMKN 1 Bukittinggi* Universitas Negeri Padang.

Suharsimi, Arikunto. 2003. *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.

Suharsimi, Arikuntodan Suharjono. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suharsimi, Arikunto. 1986. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.

Teacher Creative Corner. 2010. Pembelajaran dengan Methode Tutor Teman Sebaya. [http:// baliteacher.blogspot.com/2010/02/pembelajaran-dengan-methode-tutor-teman.html](http://baliteacher.blogspot.com/2010/02/pembelajaran-dengan-methode-tutor-teman.html). 9 januari 2012

Tirtarahardja, Umar. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yuliasma. 2013. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar tari dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya di SMP Negeri 4 Bukittinggi. *Jurnal*. Vol 2 No 1 2013 Seri B. Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang.